

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, kebutuhan suatu badan usaha akan jasa profesi akuntan publik semakin meningkat dikarenakan perusahaan membutuhkan sosok yang independen dalam mengaudit laporan keuangan bagi perusahaan. Segala aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan disajikan dalam laporan keuangan sehingga dalam penyajiannya harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Profesi akuntan publik merupakan profesi dimana dalam menjalankan tugasnya dibutuhkan sikap independensi, dalam hal ini kejujuran dan sikap tidak memihak kepada pihak manapun. Tidak hanya sikap independen saja yang diperlukan bagi profesi akuntan publik namun kompetensi juga dibutuhkan agar kualitas audit yang dihasilkan dapat berkualitas baik. Seorang akuntan publik dalam menjalankan tugasnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Selain itu, kode etik profesi yang mengatur tentang prinsip-prinsip dasar etika profesi seperti integritas, objektivitas, kompetensi serta kecermatan dan sikap kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya juga harus dipatuhi.

Pada perusahaan besar dan telah menerapkan sistem manajemen yang modern, terdapat pemisahan antara pemilik dengan pihak manajemen. Profesi akuntan publik atau auditor mengemban tugas untuk mengaudit laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Auditor sebagai pihak ketiga harus bersikap independen dan kompeten dalam menjalankan tugasnya. Auditor diharapkan dapat menemukan serta melaporkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem akuntansi kliennya. Disatu sisi pemilik menginginkan akuntan publik atau auditor independen untuk melaporkan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sedangkan disisi lain pihak

manajemen ingin kinerjanya selalu terlihat baik di mata pihak eksternal terutama pemilik perusahaan. Kepercayaan yang besar diberikan oleh pemilik perusahaan serta para pemakai laporan keuangan mengharuskan akuntan publik untuk memperhatikan kualitas auditnya.

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat pada para manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan menggunakan laporan keuangan yang telah dibuat oleh auditor dalam mengambil suatu keputusan. Hal ini berarti auditor memiliki peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu kualitas audit merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh auditor dalam melakukan audit. Audit yang dilakukan secara efektif akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, relevan, dan dapat dipercaya.

Kualitas audit yang relevan serta handal terbentuk melalui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit antara lain kompetensi dan independensi auditor. Auditor yang berkompeten akan mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan, mampu memberikan penjelasan atas temuan kesalahan dalam laporan keuangan serta dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Auditor juga harus menjaga independensinya dalam mengaudit laporan keuangan karena sikap tidak memihak, bebas dari pengaruh, dan kejujuran seorang auditor akan mampu menghasilkan audit yang berkualitas dimana kepercayaan tersebut diberikan tidak hanya terhadap pemilik perusahaan dan pihak manajemen saja, tetapi juga terhadap kreditor, investor, dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan auditan.

Namun dengan banyaknya skandal atau kasus yang melibatkan profesi akuntan publik mengakibatkan profesi akuntan publik tengah disoroti oleh masyarakat umum terutama oleh perusahaan yang akan menggunakan jasa akuntan publik tersebut. Kasus yang terjadi pada PT. Inovisi Infracom Tbk (INVS) mengharuskan perusahaan tersebut mengganti auditor untuk melakukan audit pada laporan kinerja keuangan perusahaannya. Sebelumnya PT. Inovisi

Infracom Tbk (INVS) menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan dalam mengaudit laporan keuangan 2013. Namun dari hasil audit atas laporan keuangan PT. Inovisi Infracom Tbk (INVS) ditemukan banyak kesalahan di dalam laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan sembilan bulan 2014.

Adanya temuan kesalahan pada laporan keuangan PT. Inovisi Infracom Tbk (INVS) ini mengakibatkan perusahaan mendapat sanksi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham oleh BEI. Aksi pembekuan saham ini diprotes investor karena harga saham PT. Inovisi Infracom Tbk (INVS) tidak berubah dan investor tidak bisa melepas maupun membeli saham Inovisi. Bahkan ada investor ritel yang dananya nyangkut Rp 70 juta di saham Inovisi tanpa bisa berbuat apa-apa. Perusahaan pun menunjuk KAP yang baru untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tahun buku 2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Pergantian KAP dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyampaian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/05/25/165640/laporan-keuangan-bermasalah-inovisi-ganti-auditor/#.VzqpXuRXDYg>

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah disajikan dan beberapa penelitian terdahulu yang dirasa masih belum konsisten menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian tentang pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Sukriah, Akram & Inapty (2009), Kharismatuti & Hadiprajitno (2012), Ningsih & Yaniartha (2013), Halim, Sutrisno, Rosidi & Achsin (2014), dan Dwimilten & Riduwan (2015) memperoleh hasil penelitian bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian oleh Kisnawati (2012) dimana hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian tentang pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Kharismatuti & Hadiprajitno (2012), Ningsih & Yaniartha (2013), Suseno (2013), Halim, Sutrisno, Rosidi & Achsin (2014), dan Dwimilten & Riduwan (2015) memperoleh hasil penelitian bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram & Inapty (2009) dan Kisnawati (2012) yang memperoleh hasil bahwa independensi auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Beberapa penelitian tersebut memperlihatkan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan terhadap kualitas audit bagi seorang auditor dan bagi kantor akuntan publik memiliki peranan penting agar dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kualitas audit serta dalam peningkatan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor itu sendiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang diambil di Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta tahun 2016. Karakteristik penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah DKI Jakarta dengan pendidikan minimal Strata 1 (S1) dengan jabatan minimal auditor senior yang memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun.

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menguji kembali Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada KAP DKI Jakarta.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini terbatas pada perumusan masalah :

- a. Apakah kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
- b. Apakah independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui secara empiris kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- b. Untuk mengetahui secara empiris independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Bagi Peneliti
Dapat memperluas wawasan khususnya mengenai faktor-faktor kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit serta dapat memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara teori yang ada dengan penerapan di dalam praktek..
 - 2) Bagi Akademisi
Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah wawasan, referensi atau dapat menjadi kajian literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Kantor Akuntan Publik
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para auditor KAP agar selalu memperhatikan kode etik profesi akuntan publik dan standar auditing dalam melakukan audit serta memberikan informasi kepada para auditor bahwa kompetensi dan independensi memberikan pengaruh pada kualitas audit.
 - 2) Bagi Pengguna Jasa Akuntan
Diharapkan dapat memberikan informasi agar lebih selektif dalam memilih akuntan publik yang memiliki khususnya kompetensi dan

independensi yang baik terhadap kualitas audit serta menambah pemahaman tentang kompetensi dan independensi auditor.

